

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi dan Obyek MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak, untuk mengetahui gambaran secara ringkas tentang situasi dari madrasah tersebut maka pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan setelah peneliti melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga gambaran umum situasi MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kelembagaan MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak

Sebagaimana hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dapat disajikan sejarah singkat dari MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak sebagai berikut..

Madrasah Tsanawiyah Al-Mabrur Menco Wedung Demak adalah lembaga pendidikan formal yang berbasis kurikulum dan agama yang merupakan perpaduan antara pendidikan umum dan pendidikan agama dengan biaya yang dapat dijangkau oleh masyarakat sekitar. Berdirinya MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak penuh dengan sejarah dimana pada tanggal 17 Juli 1987 didirikannya Madrasah Tsanawiyah tersebut atas hasil disepakatinya dalam rapat yang dilakukan oleh beberapa pengurus lembaga dan kemudian diberi nama Madrasah Tsanawiyah Al-Mabrur Menco Wedung Demak.¹

Motivasi didirikannya madrasah tersebut melihat kenyataan yang ada bahwa anak tamatan MI (Madrasah Ibtidaiyah) banyak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan selanjutnya ke pendidikan

¹ Hasil wawancara dengan Nur Ali, M. Pd, Kepala Madrasah MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak, pada tanggal 12-14 Agustus 2021

yang lebih tinggi karena faktor biaya. Maka atas dasar hal tersebut pengurus Yayasan Pendidikan Islam di Menco Wedung Demak tergerak untuk mencari alternatif bagaimana mendirikan pendidikan formal sebagai kelanjutan dari pendidikan dibawahnya. Kemudian berdirilah Madrasah Tsanawiyah Al-Mabrur Menco Wedung Demak tersebut.

Salah satu syarat mutlak berdirinya lembaga pendidikan secara formal adalah adanya surat ijin dari instansi yang terkait. Pengurus berhasil mendapatkan surat ijin operasional berupa piagam dengan status terdaftar nomor: Wk/5.C/45/pgm/Ts/1988, tertanggal 02 September 1988 sebagai landasan yuridis baik dihadapan instansi terkait maupun dihadapan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, lokasi lembaga pendidikan MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak sendiri sangat strategis dengan warga sekitar karena area lokasinya sangat dekat. Peserta didik dapat dengan mudah dalam akses menuju lokasi bisa dengan jalan kaki maupun mengendarai sepeda. Didukung juga dengan biaya yang murah sehingga cocok dengan jumlah penghasilan rata-rata masyarakat sekitar yang notabennya bekerja sebagai nelayan.

Kemudian pada tanggal 22 Maret 1995 Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Mabrur Menco Wedung Demak mengajukan permohonan Akreditasi Madrasah Tsanawiyah ke Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan statusnya dari terdaftar menjadi diakui. Tertanggal 25 Oktober 1995 dengan nomor B/Wk/C.5/Pgm/ts/215/1995 Madrasah Tsanawiyah Al Mabrur Menco Wedung Demak lulus dan telah diakui.²

Adapun visi dan misi dari MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak adalah sebagai berikut:

² Hasil wawancara dengan Noor Rohmat Selaku Waka Sarana Prasarana MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak, pada tanggal 14 Agustus 2021

1. Visi
Terciptanya Peserta Didik yang Ilmunya Terpuji, Berakhlak sesuai Tuntunan Qur'ani
2. Misi
 - a) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
 - b) Terwujudnya peserta didik yang ekun melaksanakan ibadah wajib dan sunnah dengan penuh kesadaran
 - c) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur dan berperilaku
 - d) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³

2. Sumber Daya Manusia (SDM) MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak

Dalam sebuah proses pembelajaran sangat dibutuhkan yang namanya seorang pendidik dimana seorang pendidik tersebut mempunyai kompetensi dalam mengajar dan mempunyai pengetahuan serta wawasan yang lebih, dan disitu pasti ada yang namanya peyusunan struktur organisasi, MTS Al-Mabrur Menco Wedung Demak menggunakan ketentuan yang sudah berlaku. Struktur ini dibuat agar memudahkan dalam bekerja dan kewenangan masing-masing sesuai dengan dengan bidang yang sudah di tentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban. Dalam penyusunan struktur MTS Al-Mabrur Menco Wedung Demak bisa dilaksanakan dengan sebaik mungkin sesuai tugas yang telah di berikan. Adapun data data kepegawaian, tata usaha dan peserta didik dari Madrasah MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak yang secara umum peserta didik tersebut berasal dari desa Menco sediri.⁴

³ Data diperoleh dari dokumentasi MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak, pada tanggal 12 Agustus 2021

⁴ Data diperoleh dari dokumentasi MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak, pada tanggal 12 Agustus 2021

**STRUKTUR ORGANISASI MTS AL-
MABRUR
MENCO WEDUNG DEMAK**

No	NAMA	JABATAN
1	Nur Ali, M. Pd.	Kepala Madrasah
2	Afifuddin, S.Pd.	Operator
3	Ahmad Hanif, S.Pd. SD.	Wali Kelas VII A
4	Nur Hasyim, S.Pd.	Waka Ur Kurikulum
5	Asmawi, S.Ag. S.Pd	Wali Kelas IX C
6	H. Ulin Nuha	Dewan Guru
7	Ahmad Malik	Humas
8	Abdul Wahib, S.Pd.	Komite, Dewan Guru
9	Noor Rohmat	Waka Ur Sarpras
10	H. Maslani, S.Pd.	Waka Ur Kesiswaan
11	Tam'in Sri Anisa, S.Pd.	Wali Kelas XI A
12	Anis Muwahidah, S. Psi.I	Wali Kelas VIII A
13	Selamet Wahyu, SE.	Wali Kelas VIII B
14	Subhan, S.Pd.I	Bendahara
15	Nadzirun, M.Pd.	Wali Kelas VII B
16	M.Sulaiman Zuhdi, S.Pd.I	Wali Kelas XI B. Bp/BK
17	Mualimim, S.Pd.	Ka TU

DATA PEGAWAI DAN TATA USAHA

No	Nama	Alamat	Pengampu Mata Pelajaran
1	Nur Ali, S.Ag.	Menco Wedung Demak	Aqidah Akhlak
2	Afifuddin, S.Pd.	Menco Wedung Demak	Matematika
3	Ahmad Hanif, S.Pd. SD.	Menco Wedung Demak	TIK
4	Nur Hasyim, S.Pd.	Bonang Demak	Penjas, SBK
5	Asnawi, S.Ag. S.Pd	Menco Wedung Demak	Bahasa Indonesia
6	H. Ulin Nuha	Menco Wedung Demak	Tauhid, Nahwu
7	Ahmad Malik	Menco Wedung	Nahwu, Shorof,

		Demak	Ta'lim
8	Abdul Wahib, S.Pd.	Menco Wedung Demak	IPA
9	Noor Rohmat	Mayong Jepara	Bahasa Jawa, Ke NU an
10	H. Maslani, S.Pd.	Menco Wedung Demak	Fiqih
11	Tam'in Sri Anisa, S.Pd.	Menco Wedung Demak	Bahasa Inggris
12	Anis Muwahidah, S. Psi.I	Menco Wedung Demak	IPS
13	Selamet Wahyu, SE.	Bangsri Jepara	PKN
14	Subhan, S.Pd.I	Menco Wedung Demak	SKI
15	Nadzirun, M.Pd.	Menco Wedung Demak	Bahasa Arab
16	M. Sulaiman Zuhdi, S.Pd.I	Menco Wedung Demak	Alqur'an Hadist
17	Mualimim, S.Pd.	Menco Wedung Demak	Pengurus Kepala TU

**DATA JUMLAH PESERTA DIDIK MTS AL
MABRUR
MENCO WEDUNG DEMAK**

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas VII A	27 Siswa
2	Kelas VII B	26 Siswa
3	Kelas VIII A	31 Siswa
4	Kelas VIII B	30 Siswa
5	Kelas IX A	23 Siswa
6	Kelas IX B	27 Siswa
7	Kelas IX C	27 Siswa
Jumlah		191 Siswa

3. Sarana dan Prasarana MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar mengajar di madrasah dan meruakan salah satu sumber yang menjadi tolok ukur mutu sebuah madrasah dan diperlukan peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Berikut merupakan sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak tahun 2021/2022⁵:

Sarana dan Prasarana MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak Tahun 2021/2022

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	9 ruang
2.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
3.	Ruang Laboratorium	1 ruang
4.	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
5.	Ruang BK	1 ruang
6.	Ruang guru	1 ruang
7.	Ruang UKS	1 ruang
8.	Masjid/ Musholla	1 ruang
9.	Aula	1 ruang
10.	Kamar mandi siswa/siswi	6 ruang
11.	Kamar mandi guru	2 ruang
12.	Koperasi	1 ruang
13.	Gudang	1 ruang
14.	Lapangan	1 halaman

⁵ Data diperoleh dari dokumentasi MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak, pada tanggal 12 Agustus 2021

B. Data Hasil Penelitian Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak

1. Data Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana dan Prasarana di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak

Pembahasan mengenai data penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana prasarana pendidikan di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif mengenai strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana prasarana pendidikan di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

Dalam fokus penelitian ini, peneliti paparkan data di lapangan yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana prasarana pendidikan di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

a. Kondisi sarana dan prasarana di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak

MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak merupakan salah satu madrasah yang berada di daerah Demak yang dipimpin oleh Nur Ali, M. Pd. Kepala madrasah sebagai seseorang yang diberikan tanggung jawab dan amanah untuk memimpin dan mengelola proses pendidikan di madrasah memiliki tugas yang sangat beragam. Setiap pembuatan keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kemajuan madrasah, kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam urusan atau kepentingan tersebut. Kepala sekolah diharuskan selalu melakukan terobosan dan inovasi untuk kemajuan madrasah yang diemban. Agar sebuah madrasah dapat berkualitas maka sangat dibutuhkan kepala sekolah yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Beragam dan

besarnya tanggung jawab yang diemban oleh seorang kepala sekolah dapat dilihat dari tugasnya dalam menjalankan roda kepemimpinannya.

Hal tersebut juga sebagaimana yang dikemukakan oleh Nur Ali, M.Pd. selaku kepala madrasah bahwa tugas kepala madrasah secara umum adalah mengelola seluruh lembaga pendidikan formal yang mencakup delapan standar pendidikan nasional. Dimana kalau fungsinya sebagai edukator, manajer, supervisor, dan konselor. Secara umum bisa dikatakan bahwa kepala sekolah berfungsi sebagai penanggung jawab dalam berjalannya lembaga pendidikan dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi dan laporan-laporan yang ada.⁶

Sesuai dari observasi saya di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak masih membutuhkan fasilitas untuk menunjang atau mendukung proses belajar mengajar supaya pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan target yang diharapkan. Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu faktor utama atau penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di madrasah. Tentunya hal tersebut dapat diwujudkan apabila terdapat ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dengan disertai pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal.

Berdasarkan uraian pernyataan di atas menjelaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di madrasah. Dimana sarana dan prasarana sendiri juga menjadi salah satu tolak ukur mutu sebuah sekolahan, maka dari itu diperlukannya strategi dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana di

⁶ Hasil wawancara dengan Nur Ali, M. Pd. Kepala Madrasah MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak, pada tanggal 12-14 Agustus 2021

madrasah. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat dimanfaatkan dan dioptimalkan penggunaannya guna mencapai tujuan pendidikan.

1) Sarana dan prasarana yang masih utuh

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang memainkan peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan di madrasah. Keberhasilan program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh sebuah madrasah sangat bergantung terhadap ketersediaan sarana dan prasarana madrasah serta kemampuan kepala sekolah atau guru dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan tersebut.

Adapun sarana dan prasarana yang masih utuh, yaitu: gedung sekolah, kantor guru, pagar sekolah, musolla, aula, lapangan dan uks. Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Ali, M. Pd. kepala madrasah MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang dirawat dengan baik dapat dirasakan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana dapat dikatakan bagus dan masih utuh karena memang sangat dijaga kondisinya dan memadai untuk digunakan atau dipakai.⁷

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa kondisi sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak dapat dikatakan menunjang semua kegiatan yang ada di madrasah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil benang merah bahwa kepala

⁷Hasil wawancara dengan Nur Ali, M. Pd, Kepala Madrasah MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak, pada tanggal 12-14 Agustus 2021

madrasah dengan dibantu oleh waka sarpras, staf ata usaha, dan guru dalam melakukan menoptimalisasikan sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak dengan baik sehingga fasilitas yang ada dapat mendukung proses belajar mengajar berjalan dengan semestinya dan peserta didik dapat merasakan kenyamanan pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

2) Sarana dan prasarana yang rusak ringan

Menurut observasi yang peneliti lakukan bahwa fasilitas yang ada di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak dapat dikatakan masih baik walaupun terdapat beberapa yang rusak ringan, seperti ruang kelas, tempat parkir, kamar mandi dan buku-buku yang belum ada rak nya, dsb. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Nur Ali, M. Pd. kepala madrasah MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak bahwa fasilitas yang ada di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak untuk kategori perabot memang ada beberapa yang rusak ringan dan untuk prasarananya masuk pada kategori cukup teraat dan baik, hanya saja butuh penambahan sarana dan prasarana supaya madrasah lebih nyaman kondisi lingkungannya.⁸

Berdasarkan penuturan di atas, sarana dan prasarana masih terbilang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari *management* madrasahnyanya khususnya pada bidang sarana dan prasarana yang cukup optimal sehingga terpeliharanya sarana dan prasarana tersebut.

⁸ Hasil wawancara dengan Nur Ali, M. Pd. Kepala Madrasah MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak, pada tanggal 12-14 Agustus 2021

b. Data Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana dan Prasarana

Keberhasilan madrasah merupakan keberhasilan kepala madrasah yang telah memimpin dengan baik dan menjalankan tugas yang diemban dengan sempurna. Semakin baik strategi kepala madrasah yang dilakukan maka semakin baik pula mutu madrasah tersebut. Mutu baik dalam segala bidang di madrasah baik bidang kurikulum, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, peneliti paparkan data di lapangan mengenai strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana dan prasarana di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak, Strategi-strategi tersebut diantaranya:

1) Perencanaan sarana dan prasarana MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak

Perencanaan sarana dan prasarana sangat diperlukan supaya lingkungan sekolah dapat mendukung proses belajar mengajar atau proses pembelajaran di madrasah. Dalam melakukan management sarana dan prasarana yang dibutuhkan strategi-strategi yang harus ditetapkan sedemikian rupa supaya nantinya management sarana dan prasarana dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Dalam hal ini strategi kepala madrasah sangat berperan dalam membantu merencanakan program-program management atau pemeliharaan seluruh sarana dan prasarana sehingga dapat berjalan dengan semestinya dan terarah.

Mengenai program perencanaan sarana dan prasarana Nur Ali, M. Pd. menjelaskan bahwa strategi yang digunakan dalam mengoptimalkan bidang sarana dan prasarana, pertama harus mempunyai SOP (Standar Operasional Prosedur) management

sarpras yang kita atau madrasah kita miliki supaya tetap terjaga dan dalam kondisi yang baik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan ketika terdapat kerusakan segera diperbaiki, menetapkan jangka waktu habis pakai sarpras yang dimiliki. Contohnya madrasah akan mengganti sarpras yang sudah habis waktu pakainya atau minimal diperbaharui kembali. Pernyataan kepala madrasah tersebut juga didukung dengan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya perencanaan sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak baik management atau pemeliharaan sarana dan prasarana sudah memiliki pola dalam merencanakannya.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang diketahui, diperoleh informasi mengenai tahapan-tahapan dari proses perencanaan sarana dan prasarana oleh kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak dilaksanakan untuk menentukan kebutuhan sarpras pendidikan yang mendukung berjalannya semua program yang ada di madrasah
- b) Adanya rapat koordinasi sarpras oleh kepala madrasah di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak yang dimulai dengan kepala madrasah meminta usul dari guru ataupun staf madrasah yang terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran sekaligus untuk membahas program madrasah,

⁹ Hasil wawancara dengan Nur Ali, M. Pd, Kepala Madrasah MTs Al Maburr Menco Wedung Demak, pada tanggal 12-13 Juli 2021

kebutuhan sarana dan prasarana terkait dari program madrasah itu sendiri.

- c) Proses penetapan program madrasah yang disampaikan oleh kepala madrasah agar diberikan masukan baik oleh guru, staf tata usaha sehingga diperoleh kesepakatan.

2) Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak dilakuakn dengan menyesuaikan kebutuhan dari program madrasah berdasarkan keputusan dalam rapat koordinasi disetiap awal semester. Pengadaan sarana dan prasarana itu sendiri merupakan pemenuhan kebutuhan yang memang mendukung berjalannya program-program madrasah di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak dan merupakan salah satu startegi terwujudnya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, efektif dan baik. Oleh karena itu dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana di madrasah diperlukannya peran kepala madrasah beserta staf dalam melakukan pengadaan sarana dan prasarana tersebut.

Pengadaan sarana dan prasarana sendiri termasuk otonomi madrasah dengan anggaran tersendiri yang berasal dari anggaran madrasah oleh pemerintah, dana BOS, serta donator. Proses sarpras tersebut ditetapkan oleh kepala madrasah dengan koordinasi waka sarpras dan bendahara dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan.¹⁰

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara oleh kepala madrasah Nur Ali,

¹⁰ Hasil wawancara dengan Noor Rohmat selaku Waka Sarpras MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak, pada tanggal 14 Agustus 2021

M. Pd. bahwa sebenarnya terdapat dana untuk kebutuhan sarana dan prasarana untuk madrasah tiap tahunnya. Selain anggaran belanja bulanan dari madrasah memang terdapat bantuan yang harus dilaporkan misalnya dari BOS ataupun donatur. BOS dan donator didalamnya terdapat point untuk sarapan dan prasarana yang harus dihabiskan. Jadi pihak madrasah menggunakannya sesuai dengan kebutuhan madrasah, misal saja istilahnya madrasah belum membuthkannya biasanya dari pihak madrasah untuk sementara ditunda untuk disimpan terlebih dahulu.¹¹

Hasil observasi terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak adalah sebagai berikut:

- a) Semua dilakukan berdasarkan hasil keputusan bersama dalam rapat koordinasi diawal semester terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak pastinya dengan menyesuaikan kebutuhan program-program madrasah.
- b) Pengadaan sarpras termasuk otonomi madrasah dengan anggaran yang berasal dari anggaran madrasah dari pemerintah, dana BOS atau donator.
- c) Proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan dengan pembelian yang dilakukan oleh waka sarpras yang didistribusikan pada ruang-ruang madrasah atau program-program madrasah.

¹¹ Hasil wawancara dengan Nur, M. Pd. Kepala Madrasah MTs Al Maburr Menco Wedung Demak, pada tanggal 12-14 Agustus 2021

3) Penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak

Penggunaan sarana dan prasarana merupakan segala proses pemanfaatan baik secara langsung ataupun tidak untuk menunjang jalannya pendidikan atau sebuah pembelajaran, misalnya UKS, lapangan olahraga, halaman, ruang kelas dan lain sebagainya. Hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah dalam hal penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana ini dijelaskan bahwa peran atau strategi kepala madrasah MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak antara lain:

1. Kepala madrasah mengadakan sosialisasi sarana dan prasana mengenai fungsi dari sarana dan prasarana tersebut dengan dibantu beberapa guru supaya dalam hal pemanfaatan peserta didik dapat memanfaatkan atau menggunakan sarana dan prasarana dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.
 2. Pengaturan kegiatan pemakaian atau penggunaan sarana dan prasarana oleh kepala sekolah, misalnya sarana prasarana digunakan secara bergantian, sarana prasarana disimpan di ruangan tertentu dan sarana prasarana harus digunakan dengan baik agar peserta didik dapat merasakan manfaatnya dengan optimal dan proses pembelajaran menjadi lancar sesuai yang diharapkan.
- 4) Evaluasi Sarana dan Prasarana Berdasarkan

Hasil wawancara dengan kepala madrasah Nur Ali, M. Pd. mengenai

evaluasi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak, diketahui bahwa kinerja kepala madrasah dalam proses evaluasi ini yaitu mengecek rutin barang-barang yang ada, mengecek melalui buku, meminta laporan-laporan tentang kerusakan-kerusakan yang ada, dsb. Apabila terdapat barang penting atau urgen dan harus diganti, maka harus diganti.¹²

Hal tersebut juga dikatakan oleh Noor Rohmat selaku waka sarpras bahwa proses evaluasi sarpras di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak ini biasanya kepala madrasah turun langsung ke bagian-bagian pengecekan sarana dan prasarana yang ada dan bertanggung jawab tentang cara apa yang dilakukan dalam mengevaluasi.¹³

Kemudian memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pengawasan sarana dan prasarana pendidikan kepala madrasah tidak luput dari bantuan bagian waka sarana dan prasarana, staf tata usaha, tentunya juga guru-guru yang ada di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak. Kepala madrasah memberikan nasehat-nasehat yang memang patut untuk disampaikan misalnya mengenai cara pemeliharaan barang-barang sarana dan prasarana, serta membimbing dalam pembuatan laporan atau catatan khusus mengenai hal tersebut.

Kepala madrasah menekankan pada Tata Usaha madrasah yang membantu untuk tidak hanya bertanggung jawab terhadap

¹² Hasil wawancara dengan Nur Ali, M. Pd. Kepala Madrasah MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak, pada tanggal 12-14 Agustus 2021

¹³ Hasil wawancara dengan Noor Rohmat selaku Waka Sarpras MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak, pada tanggal 14 Agustus 2021

kebersihan madrasah akan tetapi juga Tata Usaha madrasah bertanggung jawab mengecek sarana dan prasarana baik yang terdapat di dalam ruang kelas ataupun di ruang pelayanan, seperti halnya ruang guru, ruang TU, dan lain sebagainya. Jika saja ditemukan sarana dan prasarana yang memang butuh untuk diperbaiki atau diperbaharui maka dengan segera membuat laporan kepada Kepala madrasah atau waka sarpras setiap minggunya.¹⁴

Secara umum aspek yang dinilai dalam kegiatan evaluasi sarana dan prasarana tersebut adalah bagaimana kondisi nyata atau riil dari sarana dan prasarana, frekuensi penggunaan, serta tingkat kepuasan peserta didik. Hasil evaluasi tersebut dibuat laporan dan akan dibahas dalam rapat untuk segera ditindak lanjuti kedepannya. Evaluasi tersebut dilakukan karena merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar menjadi baik, sarana dan prasarana menjadi lebih optimal dan mutu pendidikan dari sebuah madrasah tersebut semakin berkualitas.

2. Data Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana dan Prasarana

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana dan prasarana di MTs Al Maburur Menco Wedung Demak adalah perancangan yang sangat baik yang dilakuakn oleh sumber daya manusia yang

¹⁴ Hasil wawancara dengan Noor Rohmat selaku Waka Sarpras MTs Al Maburur Menco Wedung Demak, pada tanggal 14 Agustus 2021

ada di madrasah dan dari luas lahan yang berada di belakang maupun sekitar madrasah.

Luas lahan yang berada di belakang dan sekitar madrasah ini sangat dapat menunjang sarana dan prasana dalam hal pembangunan dan tataruang madrasah dengan lebih baik. Pembangunan gedung tambahan sangat cocok dan sesuai dengan melihat faktor pendukung yang ada. Kemudian ekstrakurikuler rebana yang juga termasuk pendorong dalam optimalisasi sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak Hal tersebut dapat memberikan dukungan yang baik bagi perkembangan sekolah sehingga pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pendidikan di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak dapat optimal.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor-faktor yang mendukung strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana dan prasarana di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah Nur Ali, M. Pd. beliau menjelaskan bahwa disamping faktor pendukung dalam proses pengoptimalan sarana dan prasarana dan juga faktor lain yang dapat menghambat strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana dan prasarana yaitu biaya atau anggaran dana dalam pengoptimalan sarana dan prasarana.

Adapun faktor penghambat tersebut dalam optimalisasi sarana dan prasarana di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak ini dapat diketahui dari pernyataan waka sarana dan prasarana juga bahwa kebutuhan madrasah sering terealisasikan setelah benar-benar mendesak karena memang harus menunggu pencairan dana. Jika tidak adanya penanganan yang cepat dan tepat, kebutuhan yang sebenarnya saat itu harus

disegerakan untuk pengotimalan sarana dan prasarana jadi terlambat atau tertuda.¹⁵

Dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap management atau kondisi sarana dan prasarana adalah biaya atau anggaran dana dalam mengoptimalkan management sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak. Disamping hal tersebut memang anggaran dan atau biaya untuk semua kebutuhan madrasah sering tidak sesuai dengan kenyataan saat pengelolaan berlangsung atau bisa dikatakan bahwa terjadi pembengkakan biaya.

C. Analisis data dan Pembahasan

1. Analisis Tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana dan Prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian dari peneliti mengenai strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak, peneliti menemukan beberapa hasil antara lain:

a. Kondisi sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak

Melihat tentang standar sarana dan prasarana dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007 menyatakan bahwa; “standar sarana dan prasarana untuk SD (sekolah dasar) atau MI (madrasah ibtidaiyah), SMP (sekolah menengah pertama atau MTs (madrasah tsanawiyah), SMA (sekolah menengah atas) atau MA (madrasah aliyah) mencakup kriteria minimum sarana dan prasarana adalah setiap satuan pendidikan wajib mempunyai atau memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pemimpin

¹⁵ Hasil wawancara dengan Noor Rohmat Waka Sarpras MTs Al Maburr Menco Wedung Demak, pada tanggal 14 Juli 2021

satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instansi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi dan tempat atau ruangan lain yang diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.¹⁶ Untuk memenuhi standar sarpras sebuah madrasah atau sekolah harus melakukan upaya-upaya pemenuhan hal tersebut diantaranya pengadaan sarana dan prasarana, memperbaiki sarana dan prasarana, meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana dan meningkatkan keamanan sarana dan prasarana.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak bisa dikatakan cukup baik karena madrasah tersebut sudah terpenuhi beberapa sarana dan prasana walaupun masih ada yang memang perlu ditambah dan dibenahi guna menciptakan kemajuan dari madrasah itu sendiri. Kondisi lingkungan yang terlihat masih luas sangta perlu di management dalam rangka melengkapi sarana dan prasaran yang ada sehingga dapat menjadikan madrasah yang lebih maju.

Selain peran penting dari kepala sekolah, dilihat dari hasil analisis penelitian bahwa semua guru di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak juga terlibat aktif membantu kepala madrasah dalam menjalankan rencana di bidang sarana dan prasarana. Dimana sarana dan prasarana yang baik selain dirasakan oleh peserta didik tetapi

¹⁶Indarwan, “Implementasi Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana pada MTs Al-Ihsaniyah dan MTs Aisyiyah 1 Palembang,” *Jurnal Raden Fatah*, 01, 02 (2019): 148, diakses pada tanggal 19 Juli 2021, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria/article/view/4162/2729>

dirasakan juga oleh guru. Guru merasa lebih nyaman ketika menggunakan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran ketika mengajar di ruang kelas dan peserta didik dapat dengan interaktif mengikuti pembelajaran meskipun dengan sarana dan prasarana yang terbatas.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan; “Dalam menyusun rencana pendidikan dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.¹⁷ Untuk mewujudkan strategi pembelajaran tersebut diperlukan dukungan atau dorongan dari sumber belajar yaitu fasilitas pembelajaran yang memadai.

b. Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini, peneliti paparkan data di lapangan mengenai strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana dan prasarana di MTs Al Mabruur Menco Wedung Demak, Strategi-strategi tersebut diantaranya:

- 1) Perencanaan sarana dan prasarana MTs Al Mabruur Menco Wedung Demak

Dalam merencanakan segala program-program terhadap bidang sarana dan prasarana dibutuhkan langkah-langkah atau strategi yang harus ditetapkan dengan matang sedemikian rupa agar bisa bekerja

¹⁷ Muawanah, “Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 terhadap Rencana Pembelajaran Guru,” *Jurnal Vijjacariya*, vol 3 no. 1, hal 40 diakses pada tanggal 20 Juli 2021 <https://osf.io/gepqc/download>

sama untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan sehingga nantinya perencanaan sarana dan prasarana yang direncanakan berjalan dengan efektif serta efisien.¹⁸

Hal tersebut sesuai dengan strategi kepala madrasah Nur Ali, S. Ag dalam menciptakan sebuah program dengan melakukan strategi perencanaan dengan matang. Pada perencanaan bidang sarana dan prasarana yang ada di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak oleh kepala madrasah yaitu membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada nantinya supaya tetap terjaga dan dalam kondisi yang baik. Hal tersebut juga didukung dengan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya perencanaan sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak baik management atau pemeliharaan sarana dan prasarana sudah memiliki pola dalam merencanakannya misalnya adanya rapat koordinasi sarana dan prasarana oleh kepala madrasah membahas program madrasah, kebutuhan sarana dan prasarana terkait dari program madrasah itu sendiri. Kemudian adanya penetapan program madrasah yang disampaikan oleh kepala madrasah. Perencanaan sarana dan prasarana dilaksanakan untuk menentukan kebutuhan sarpras pendidikan yang mendukung berjalannya semua program yang ada di madrasah

Strategi yang dilakukan kepala madrasah MTs Al Maburr tersebut relevan dengan fungsi dari seorang kepala

¹⁸Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Rosyadakarya, 2014), 3- 4

madrasah itu sendiri dalam perannya sebagai edukator, manajer, dan leader. Kepala madrasah sebagai edukator bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam sebuah lembaga. Kepala madrasah juga bertugas menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, mengadakan rapat, dan lain sebagainya perannya sebagai manajer. Kemudian fungsinya sebagai leader dimana kepala madrasah selalu mendorong madrasah dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan madrasah melalui program-program yang direncanakan.¹⁹

2) Pengadaan sarana dan prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana di MTs Al Mabruur Menco Wedung Demak merupakan otonomi madrasah dengan anggaran tersendiri yang berasal dari anggaran madrasah oleh pemerintah, dana BOS, serta donator. BOS dan donator didalamnya terdapat point untuk sarana dan prasarana yang harus dihabiskan. Jadi pihak madrasah melakukan strategi dengan menggunakannya sesuai kebutuhan madrasah, misal saja istilahnya madrasah belum membutuhkannya biasanya dari pihak madrasah untuk sementara ditunda untuk disimpan terlebih dahulu.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Benty dan Gunawan dalam bukunya bahwa sumber untuk pengadaan sarana dan prasarana dapat dilakukan dapat melalui pembelian, pembuatan sendiri, penerimaan hibah atau

¹⁹ Muh Fitrah, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017): 37-38, diakses pada tanggal 20 Juli 2021

<https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/download/90/96>

pinjaman dari sebuah pihak swasta maupun pinjaman hibah dari lembaga yang terkait dengan madrasah.²⁰

Adapun penetapan keputusan mengenai pengadaan sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak dilihat dari hasil observasi oleh peneliti bahwa hal tersebut dilakukan bersama-sama antara kepala madrasah dengan semua pihak madrasah mengacu pada kebutuhan yang sangat penting untuk mendukung proses pendidikan berjalan dengan baik. Kemudian anggaran yang digunakan berasal dari anggaran madrasah dari pemerintah, dana BOS atau donator. Serta pada proses pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan pembelian yang dilakukan oleh waka sarpras yang didistribusikan pada ruang-ruang madrasah atau program-program madrasah MTs Al Maburr.

Dalam hal ini strategi kepala madrasah melakukan fungsinya sebagai administrator yaitu kepala madrasah bertanggung jawab atas kelancaran segala kegiatan administratif pada bidang sarana dan prasarana di sebuah lembaga dan juga kelancaran dari segala pekerjaan dari anggotanya.²¹

3) Penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana MTs Al Maburr Menco Wedung Demak

Hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah dalam hal penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana ini dijelaskan bahwa peran atau strategi kepala madrasah MTs Al Maburr Menco Wedung

²⁰ Benty dan Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2017), 33.

²¹ Muh Fitrah, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, 37-38

Demak antara lain, kepala madrasah mengadakan sosialisasi sarana dan prasana mengenai fungsi dari sarana dan prasarana tersebut dengan dibantu beberapa guru supaya dalam hal pemanfaatan peserta didik dapat memanfaatkan atau menggunakan sarana dan prasarana dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Pengaturan kegiatan pemakaian atau penggunaan sarana dan prasarana oleh kepala sekolah, misalnya sarana prasarana digunakan secara bergantian, sarana prasarana disimpan di ruangan tertentu dan sarana prasarana harus digunakan dengan baik agar peserta didik dapat merasakan manfaatnya dengan optimal dan proses pembelajaran menjadi lancar sesuai yang diharapkan.

Hal itu sesuai dengan pernyataan bahwa sarana dan prasarana merupakan sumber utama yang memang memerlukan penataan yang baik hingga dapat berfungsi dengan optimal, atraktif dan aman untuk keperluan segala proses pendidikan. Secara fisik sarpras harus menjamin dalam kondisi higienik dan secara psikologisnya mampu menimbulkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, lingkungan madrasah atau sarana prasarananya harus aman, sehat, baik penguasaan maupun perawatannya agar dapat dirasakan manfaatnya dan menimbulkan persepsi baik atau positif bagi segala penduduk madrasah terutama peserta didik.²²

Untuk penggunaan dari sarpras MTs Al Mabrur itu sendiri digunakan sesuai

²² Tim Dosen Administrasi Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, *Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu pendidikan UPI* :2003, hlm 127-128

dengan kebutuhan serta kegunaan dari masing-masing sarpras tersebut. Sehingga sarana dan prasarana dapat digunakan sebagaimana mestinya misalnya komputer, proyektor LCD, laboratorium dan lain sebagainya. Ketika pemanfaatan dapat didapatkan atau dirasakan baik maka dapat mendukung proses pendidikan di suatu madrasah baik pula.

4) Evaluasi Sarana dan Prasarana

Evaluasi sarana dan prasarana MTs Al Maburr Menco Wedung Demak oleh kepala madrasah dalam proses evaluasi ini yaitu mengecek rutin barang-barang yang ada, mengecek melalui buku, dan meminta laporan-laporan tentang kerusakan-kerusakan yang ada. Apabila terdapat barang penting atau urgen dan harus diganti, maka harus diganti. Dalam hal memberikan bimbingan maupun pengarahan mengenai saran dan prasarana pendidikan kepala madrasah mengikut sertakan bagian sarana dan prasarana, staf-staf TU dan guru-guru madrasah. Tentunya kepala madrasah memberikan nasehat mengenai cara pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak, memberikan bimbingan dalam pembuatan catatan atau lapran mengenai saran dan prasarana. Menurut waka sarpras MTs Al Maburr bahwa biasanya kepala madrasah turun langsung ke bagian-bagian pengecekan sarana dan prasarana yang ada dan bertanggung jawab tentang cara apa yang dilakukan dalam mengevaluasi.

Hal tersebut relevan dengan yang dinyatakan oleh Samsul dan teman-temannya dalam jurnalnya bahwa evaluasi merupakan salah satu pengawasan untuk mendapatkan gambaran dan informasi mengenai keadaan

atau perlengkapan sarana dan prasarana tersebut. Selain itu dapat berupa pemberian pengarahan dan bimbingan oleh kepala sekolah yang telah dilakukan dalam satu periode untuk mencapai administrasi yang tertib.²³ Kegiatan evaluasi merupakan akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat riil atau kebenaran dengan melihat kembali kegiatan yang telah lampau atau yang telah dilakukan sebelumnya.²⁴

2. Data Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana dan Prasarana

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana dan prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak adalah dari Luas lahan yang berada di belakang maupun sekitar madrasah. Luas lahan yang berada di belakang dan sekitar madrasah ini sangat dapat menunjang sarana dan prasana dalam hal pembangunan dan tataruang madrasah dengan lebih baik. Pembangunan gedung tambahan sangat cocok dan sesuai dengan melihat faktor pendukung yang ada.

Hal tersebut juga sejalan dengan yang dituturkan oleh Kenoret Benu Yun dan teman-temannya dan jurnalnya bahwa salah satu faktor yang mendukung dalam optimalisasi sarana dan

²³ Samsul Bahri, Fatmawati dan Ana Merdekawati, “Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Sekolah di SMKN 2 Sumbawa Besar,” *Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2019), hlm 21, diakses pada tanggal 18 Juli 2021 <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/20>

²⁴ Ika Lestari, Agus Timan dan Asep S, “Manajemen Sarana dan Prasarana di Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 24, no. 5(2015), hlm 378, diakses pada tanggal 20 Juli 2021 <https://www.academia.edu/download/55141805/Jurnal-Manajemen-Pendidikan-volume-24-no.-5.pdf#page=24>

prasarana adalah luas tanah sekitar. Hal tersebut dikarenakan karena mudahnya madrasah atau sekolah dalam mengembangkan sarana dan prasarana yang adadan dapat dengan mudah melakukan penambahan atau renovasi sarana dan prasarana yang memang patut untuk diperbaiki sehingga pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dapat berjalan secara optimal.²⁵

b. Faktor Penghambat

Disamping faktor pendukung dalam proses pengoptimalan sarana dan prasarana di MTs Al Mabur Menco Wedung Demak juga faktor lain yang dapat menghambat strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana dan prasarana yaitu biaya atau anggaran dana dalam pengoptimalan sarana dan prasarana. Kebutuhan madrasah sering terealisasikan setelah benar-benar mendesak karena memang harus menunggu pencairan dana. Jika tidak adanya penanganan yang cepat dan tepat,, kebutuhan yang sebenarnya saat itu harus disegerakan untuk pengotimalan sarana dan prasarana serta kenyataan saat pengelolaan berlangsung sering terjadi pembengkakan biaya.

Hal tersebut sejalan dengan jurnal oleh Trisnawati dan kawan-kawannya dalm program megisternya bahwa keterbatasan biaya dana dalam mendukung kegiatan sarana dan prasarana yang hanya mengandalkan dana BOS, kurangnya birokrasi bantuan pemerintah sedikit lamban dalam hal sarana dan prasarana. Agar tujuan dapat tercapai maka dibutuhkan kurikulum yang kuat,, baik secara infrastruktur maupun suprastrukt, kurikulum sebagai pedoman dalam kegiatan belajar serta guru yang membutuhkan

²⁵ Benu Kenoret Yunus, Oedjoe, dkk. Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Pndidikan Gloria Flobamora, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 03, no. 2: 2019, hlm 107, diakses pada tanggal 21 Juli 2021 <https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/download/10068/pdf>

sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar yang baik.²⁶



²⁶ Trisnawati, Cut Zahri dan Nasir Usman, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala* 07, no. 1 (2019), hlm 66, diakses pada tanggal 20 Juli 2021 <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JAP/article/download/13184/10073>